BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penggunaan penyebaran angket yang diajukan kepada nasabah KSPPS BMT UGT Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya dan disi dengan sebagai dengan keadaan sebenarnya, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Uji Linier Berganda

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa model regresi linear berganda adalah: Y = 0,045 -0,010X1 + 0,033X2 + 0,959X3 dengan hasil Nilai koefisien regresi variabel pendapatan bernilai negatif, yaitu -0,010. Artinya bahwa setiap peningkatan nilai variabel pendapatan sebesar 1x maka nilai variabel tabungan akan menurun sebesar 0,010% dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel konsumsi bernilai positif, yaitu 0,033. Artinya bahwa setiap kenaikan nilai variabel konsumsi sebesar 1x maka nilai variabel tabungan juga akan naik sebesar 0,033% dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil bernilai positif, yaitu 0,959. Artinya bahwa setiap peningkatan nilai variabel bagi hasil sebesar 1x maka nilai variabel tabungan juga akan meningkat sebesar 0,959% dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Dalam buku Ekonomi Mikro Islam oleh Adiwarman A.karim (2002) , kegiatan konsumsi

konvensional dikenal dengan adanya konsumsi *Intertemporal* yaitu konsumsi yang dilakukan dalam dua waktu yaitu masa sekarang(periode pertama) dan akan datang (kedua)¹. Dan notasikan oleh M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia dalam buku Teori Mikroekonomi (2010) dengan Dalam ekonomi konvensional, pendapatan adalah suatu penjumlahan konsumsi dan tabungan yang secara matematis dinotasikan:²

$$Y_1 = C_1 + S_1$$
 dan $C_1 < Y_1$

$$\mathbf{Y}_2 = \mathbf{C}_2 + \mathbf{S}_2$$

$$= (C_2 + S_1) + S_2$$

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

S = Tabungan

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat konsumsi yang akan dilakukan di masa akan datang sangat tergantung dari tingkat konsumsi yang dilakukan saat ini. Apabila pada saat ini konsumsi yang dilakukan lebih kecil dari pendapatan, maka akan ada yang disimpan konsumen, sehingga konsumsi di masa datang akan lebih besar dikarenakan adanya sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan pada periode sebelumnya. Sehingga variabel pendapatan, konsumi dan tabungan mempunyai keterkaitan, jika pendapatan naik maka konsumi dan tabungan akan naik dan apabila pendapatan turun maka konsumsi dan tabungan akan

.

¹ Adiwarman A.karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta, IIT-Jakarta, 2002), 65

² M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta, Kencana Pranada Media Group, 2010), 133-134

turun juga. Namun dalam penelitian yang dilakukan pada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya terdapat perbedaan. Ketika pendapatan naik tapi tabungan itu turun hal ini di karenakan konsumsi juga naik, selain itu pola pikir dari responden di mana seberapa besar pendapatan yang dia peroleh sedang tinggi atau rendah nominal penabungan yang dilakukan selalu tetap. Dalam uji linier berganda variabel konsumsi bernilai positif hal ini di karenakan ketika pendapatan naik tabungan yang di tabungkan tetap namun pendapatan yang diterima digunakan untuk melakukan konsumsi, ketika pendapatan meningkat tabungan tetap,namun konsumsi akan naik. Sehingga Nasbah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Bulak Surabaya tidak menggunakan tabungan yang ada dalam rekening tabungan secara langsung sebagai konsumsi sehari-hari namun akan menggunakan tabungan ketika periode tertentu yang mengharuskan nasabah menggunakan dananya yang di tabungkan. Nasabah melakukan konsumsi yang tinggi ketika pendapatan akan tinggi tanpa mengambil tabungan yang ada pada rekening, tabungan yang ada dalam rekening hanya akan di ambil ketika periode tertentu saja. Dalam uji selanjutnya yakni uji simultan, variabel konsumsi, pendapatan, bagi hasil akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (tabungan) jika di uji secara bersama-sama. Sehingga artian konsumi meningkat tabungan meningkat ketika pendapatan naik tabungan naik hal ini akan berlaku ketika periode tertentu. Dalam aplikasinya tabungan akan di ambil ketika adanya keperluan yang

di rasa perlu oleh nasabah, namun dalam penabungan sehari-hari jumlah pendapatan yang ditabungkan tetaplah sama, akan tetapi adanya sisa pendapatan yang tidak ditabungkan digunakan untuk kegiatan konsumsi.

2. Uji Simultan

Dalam uji simultan variabel pendapatan ,konsumsi dan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap tabungan nasabah KJKS BMT UGT Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas (pendapatan, konsumsi dan bagi hasil) secara simultan atau semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (tabungan). Sesuai dengan penelitaian dari P.Yudha Kristy yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat tabungan masyarakat Elit dan non elit di kota Makasar di mana variabel konsumsi dan pendapatan mempengaruhi secara simultan³.

3. Uji parsial

dari 0,05 maka variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tabungan. Hal ini berati jika variabel pendapatan hanya akan berpengaruh ketika di uji secara bersamaan dengan variabel bebas lainya.sehingga ketika di uji secara parsial tidak

a. Nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,910 lebih besar

.

³ P. Yudha Kristy, Tingkat tabungan masyarakat Elit dan non elit dikota makassar, Universitas Negeri Hasanudin Makasar, 2012

mendapatkan hasil yang signifikan yang berarti tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara langsung.

- b. Nilai signifikansi variabel konsumsi sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05 maka variabel konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tabungan. Hal ini berati jika variabel konsumsi hanya akan berpengaruh ketika di uji secara bersamaan dengan variabel bebas lainya.sehingga ketika di uji secara parsial tidak mendapatkan hasil yang signifikan yang berarti tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara langsung.
- c. Nilai signifikansi variabel bagi hasil sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel tabungan. Sesuai dengan penelitian dari Yayan Fauzi Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Nasabah Menabung pada Perbankan Syariah dalam penelitian variabel bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap tabungan⁴. Jadi semakin tinggi tabungan nasabah yang disimpan pada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, maka jumlah bagi hasil yang diterima oleh nasabah yang bersangkutan pun akan tinggi dan berbanding lurus dengan tinggi rendahnya tabungan

-

⁴ Yayan fauzi, faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di bank syariah, (studi kasus pada bank BNI Syairah Kantor Cabang Yogyakarta), program studi keuangan islam jurusan muamalah fakultas syariah Uuniversitas Islam Negeri jogjakarta 2010

yang dimiliki nasabah, sehingga upaya yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, salah satunya adalah dengan meningkatkan nominal bagi hasil yang diberikan kepada nasabah. Hal ini menandakan jika nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya masih terpatok pada bagi hasil, jika bagi hasil yang ditawarkan tinggi maka tabungan yang dimiliki besar jika bagi hasil yang ditawarkan rendah makan tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya akan turun.